

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan aspek internal maupun eksternal perusahaan agar berjalan seimbang. Faktor internal perlu diperkuat guna menyatukan visi dan misi yang akan dicapai oleh perusahaan. Karena dengan penerapan faktor internal perusahaan yang tepat merupakan salah satu bagian terpenting dari strategi bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan pada faktor internal. Salah satunya adalah penerapan *corporate governance* perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hand *et al.*, (2004) menjelaskan bahwa *corporate governance* merupakan serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. *Corporate governance* juga membahas tentang bagaimana struktur perusahaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan perusahaan serta memantau kinerja yang telah dilakukan. Saat ini mulai banyak perusahaan yang menerapkan *corporate governance* dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini diperlukan perusahaan agar sistem manajemen perusahaan menjadi semakin baik dan transparan. Perusahaan yang menerapkan *corporate governance* akan berdampak pula bagi kinerja perusahaan hingga kinerja pasar.

Otoritas Jasa Keuangan menurut CNN Indonesia (2017) menjelaskan bahwa penerapan *good corporate governance* di Indonesia saat ini masih relatif tertinggal apabila dibandingkan dengan negara-negara yang ada di kawasan ASEAN. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah perusahaan yang masuk dalam

daftar 50 emiten terbaik dalam praktik *good corporate governance* di ASEAN. Hanya terdapat dua perusahaan Indonesia yang berhasil menembus penghargaan tersebut. Ketua Dewan Komisioner OJK, Wimboh Santoso, menjelaskan bahwa penerapan *good corporate governance* merupakan salah satu aspek utama yang harus dilakukan oleh perusahaan guna membangun faktor fundamental perusahaan yang kokoh. Laporan keuangan tahunan yang dilandasi dengan prinsip *good corporate governance* akan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja investasi di Indonesia. Maka dari itu penerapan *good corporate governance* merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan.

Corporate governance ini merujuk pada bagaimana sistem kerja, aturan atau praktik yang diterapkan dalam suatu organisasi guna memastikan akuntabilitas, transparansi dan keadilan yang akan diterima oleh pemangku kepentingan pemegang saham perusahaan. Dengan adanya penerapan *corporate governance* yang sesuai maka akan menentukan pembagian antara hak dan tanggung jawab yang akan diterima oleh anggota dalam organisasi seperti dewan, manajer, pemegang saham serta pemangku kepentingan perusahaan lainnya. Barnhart dan Rosentein (1998) menjelaskan bahwa mekanisme penerapan *corporate governance* ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Mekanisme internal meliputi mekanisme dalam lingkungan perusahaan seperti kepemilikan manajerial dan komposisi komisaris independen.

- b. Mekanisme eksternal meliputi mekanisme diluar lingkungan perusahaan seperti kepemilikan institusional.

Kinerja pasar merupakan nilai perusahaan di pasar modal. Kinerja ini menunjukkan bagaimana perusahaan dipandang oleh para investor. Salah satu pengukuran kinerja pasar adalah dengan nilai Tobin's Q. Nilai Tobin's Q ini dapat merefleksikan nilai perusahaan dan potensial profitabilitas yang dapat dicapai oleh perusahaan di masa yang akan datang (Ruan *et al.*, 2011).

Abbasi *et al.*, (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada industri makanan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Corporate governance yang diterapkan oleh perusahaan dapat memberikan perlindungan yang lebih efektif dengan cara melakukan pengontrolan dan pemantauan terhadap proses operasional perusahaan sehingga dapat fokus untuk memberikan hasil yang terbaik bagi para investor. Dengan adanya penerapan *corporate governance* maka para investor akan yakin dan percaya bahwa dana yang mereka investasikan akan memberikan tingkat *return* yang tinggi karena akan meningkatkan nilai perusahaan melalui monitoring manajemen perusahaan.

Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI dan merupakan indikator kinerja pasar saham syariah yang ada di Indonesia. Emiten yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia ini

merupakan seluruh saham syariah yang telah tercantum dalam BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh OJK.

Dalam kegiatan bisnis yang berbasis syariah, sesuai dengan pedoman umum *good governance* bisnis syariah yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* atau KNKG (2011) bahwa secara operasional bisnis syariah mengacu pada dua azas. Yang pertama adalah ShiFAT (perilaku Nabi dan Rasul dalam beraktifitas) dan yang kedua adalah lima azas umum yang biasanya digunakan sebagai acuan dalam penerapan *good governance* (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan).

Corporate governance membahas tentang bagaimana memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini. Maka dari itu pentingnya terdapat pengawasan dari internal perusahaan seperti misalnya pentingnya kontribusi dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pihak eksternal diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan dan dapat menyelaraskan kepentingan perusahaan serta investor luar perusahaan. Pihak dari eksternal dapat diwujudkan dengan adanya kepemilikan institusional oleh perusahaan lain dan adanya komisaris independen dalam perusahaan, sedangkan pihak internal dapat diwujudkan dengan adanya kepemilikan manajerial.

Kepemilikan institusional merupakan bagian dari saham perusahaan yang dipegang oleh investor institusi (Chung, 2009). Dengan adanya kepemilikan institusional ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pengawasan perusahaan untuk menghindari terjadinya tindak kecurangan sehingga berdampak pada nilai perusahaan dan kinerja pasar perusahaan. Hal ini dikarenakan kepemilikan

institusional dianggap sangat canggih dalam memproses dan memperoleh informasi (Ferreira dan Matos, 2008). Thanatawee (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap Tobin's Q. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan institusional dengan Tobin's Q. Kepemilikan institusional yang lebih tinggi akan menunjukkan tingkat kegiatan pemantauan yang lebih kuat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Komisaris independen menurut peraturan tentang Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-634/BL/2012 merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik. Komisaris independen ini merupakan pemegang saham institusional dalam struktur perusahaan. Hidayat dan Sidharta (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh komisaris independen terhadap Tobin's Q. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antar variabel tersebut. Komisaris independen dianggap sebagai pihak independen yang tidak memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut yang diharapkan dapat mengurangi masalah yang muncul akibat teori keagenan.

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen (Derbali *et al.*, 2017). Dengan adanya kepemilikan manajerial ini diharapkan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Cho (1998) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham memotivasi manajemen

untuk menentukan keputusan investasi terbaik yang berimbang kepada kinerja perusahaan

Berdasarkan penelitian-peneilitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen dan kepemilikan manajerial dengan kinerja pasar yang diproksikan dengan nilai Tobin's Q.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang muncul adalah apakah *corporate governance* yang diukur dengan variabel kepemilikan institusional, komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja pasar?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis apakah terdapat pengaruh yang diberikan oleh *corporate governance* suatu perusahaan terhadap kinerja pasar. Dalam penelitian ini, faktor *corporate governance* yang digunakan adalah kepemilikan institusional, komisaris independen dan kepemilikan manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor dan akademisi yang berkaitan dengan pengaruh yang diberikan oleh *corporate governance* terhadap kinerja pasar.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pandangan positif lain bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat melengkapi penelitian yang telah ada sebelumnya.

1.5. Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berhubungan satu sama lain dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang latar belakang yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini. Selain itu berisi tentang penjelasan yang berhubungan dengan *corporate governance* dan kinerja pasar, beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan, manfaat dari penelitian ini dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian ini dan memaparkan hipotesis yang digunakan. Landasan teori ini didasarkan pada buku literatur serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab ini juga membahas tentang hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini serta kerangka penelitian untuk menguji hipotesis yang dilakukan.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, bab ini akan membahas tentang

pendekatan penelitian. Tahapan yang ada pada bab ini akan dijadikan sebagai pedoman ketika melakukan penelitian sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum tentang objek yang dijadikan penelitian yang kemudian akan dijelaskan lebih dalam tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan interpretasi dari hasil penelitian tentang pengaruh dari *corporate governance* perusahaan terhadap kinerja pasar. Hasil penelitian tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan teori logis yang sesuai dengan hasil yang akan didapatkan. Dengan adanya hasil dan interpretasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta memberikan gambaran bagi para peneliti lain dan investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dengan memperhatikan aspek *corporate governance* serta kinerja pasar.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini serta saran yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.